



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA

BULETIN EDISI XV

20 - 24 APRIL 2026





PERKUAT SINERGI DAN KEDISIPLINAN. IMIGRASI SULTRA LAKSANAKAN APEL PAGI BERSAMA!



Bertempat di halaman Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara bersama Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari melaksanakan kegiatan apel pagi bersama seluruh jajaran pegawai. Apel ini diikuti oleh seluruh jajaran, mulai dari Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional Tertentu, hingga Pejabat Pelaksana.



Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan instruksi Kepala Kantor Wilayah, Ganda Samosir, sebagai upaya memperkuat koordinasi internal dan penyelarasan tugas di lingkungan kerja. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan disiplin serta mengoptimalkan kinerja seluruh pegawai. Melalui penguatan kedisiplinan tersebut, seluruh jajaran diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal dalam menjalankan tugas dan fungsi keimigrasian di wilayah Sulawesi Tenggara secara kolektif.



Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan pemberian penghargaan kepada pegawai yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi mereka dalam menjalankan tugas.

PERKUAT SINERGI DAN INFRASTRUKTUR. KAKANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA KAWAL KOORDINASI TEKNIS DI DITJEN IMIGRASI



JAKARTA – Mengawali agenda penguatan kinerja di kuartal kedua tahun 2026, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, melakukan kunjungan kerja strategis ke Direktorat Jenderal Imigrasi, Jakarta. Didampingi tim teknis, kunjungan yang berlangsung pada 22-23 April 2026 ini bertujuan memastikan aspek pelayanan dan manajerial di wilayah berjalan optimal.

Konsistensi Layanan Berbasis SOP

Pada hari pertama, Rabu (22/04), Kakanwil Ganda Samosir mengawali koordinasi dengan menemui Direktur Izin Tinggal dan Status Keimigrasian, Is Edy Eko Putranto. Dalam pertemuan yang berlangsung hangat di ruang kerja Direktur tersebut, fokus utama pembahasan adalah sinkronisasi regulasi izin tinggal dan dokumen perjalanan di Sulawesi Tenggara. Is Edy Eko Putranto memberikan atensi khusus pada aspek kepastian hukum bagi pemohon jasa keimigrasian. Beliau menitikpkan pesan krusial agar jajaran di daerah tidak keluar dari koridor aturan yang berlaku.

"Peningkatan layanan bukan hanya soal kecepatan, tapi juga ketepatan. Saya minta seluruh jajaran bekerja sesuai SOP yang telah ditetapkan guna menjaga kualitas pelayanan publik kita," ujar Is Edy.



Kawal Realisasi Gedung Kantor

Memasuki hari kedua, Kamis (23/04), agenda berlanjut menuju Biro Keuangan Direktorat Jenderal Imigrasi. Selain membahas tata kelola anggaran rutin, Kakanwil Ganda Samosir membawa misi penting terkait dukungan infrastruktur kantor wilayah. Salah satu poin krusial yang dikoordinasikan adalah percepatan realisasi gedung kantor wilayah yang hingga saat ini masih dalam proses administratif. Kakanwil menegaskan bahwa kelayakan gedung kantor merupakan faktor penunjang utama dalam produktivitas pegawai dan kenyamanan pelayanan bagi masyarakat.

"Kami terus mendorong agar proses sewa gedung ini dapat segera terealisasi. Koordinasi langsung dengan Biro Keuangan ini sangat penting untuk memetakan kendala yang ada sehingga solusi teknis dapat segera diambil," ungkap Ganda Samosir di sela-sela kegiatannya.

Melalui rangkaian koordinasi intensif selama dua hari ini, Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra berkomitmen untuk terus berbenah, baik dari sisi penguatan integritas SDM maupun pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai demi terwujudnya pelayanan keimigrasian yang semakin SMART.

PERKUAT PENGAWASAN DAN EDUKASI DI WILAYAH PESISIR. KANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA GELAR KOORDINASI DESA BINAAN DI WAKATOBI

WAKATOBI – Dalam upaya memperkuat pengawasan keimigrasian berbasis masyarakat dan memberikan edukasi terkait perlindungan warga negara, Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra melaksanakan kegiatan koordinasi lapangan di wilayah Kabupaten Wakatobi. Fokus utama kegiatan ini adalah pengembangan program Desa Binaan Imigrasi sebagai langkah preventif terhadap tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dan tindak pidana penyelundupan manusia (TPPM) serta pelanggaran keimigrasian lainnya.

Menjangkau Tiga Desa Strategis

Tim dari Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra menyambangi tiga titik lokasi strategis di Kabupaten Wakatobi guna memetakan potensi dan memberikan sosialisasi secara mendalam. Lokasi tersebut meliputi:

1. Desa Liya Bahari Indah
2. Desa Liya Togo
3. Desa Wungka

Ketiga desa ini dipilih karena karakteristik wilayahnya yang merupakan daerah pesisir dengan mobilitas masyarakat yang cukup dinamis, sehingga memerlukan pemahaman yang komprehensif mengenai prosedur keimigrasian yang legal dan aman.

Edukasi dan Sinergitas Aparatur Desa

Dalam kunjungannya, Ketua Tim, Sasmita Adhtya beserta tim berdialog langsung dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat. Fokus koordinasi ini bertujuan untuk menjadikan aparatur desa sebagai perpanjangan tangan Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra dalam mendeteksi dini potensi pelanggaran serta memberikan informasi mengenai tata cara permohonan paspor yang benar.

"Koordinasi ini merupakan langkah nyata Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra dalam merangkul masyarakat. Melalui Desa Binaan Imigrasi, kami ingin memastikan bahwa warga di pelosok Wakatobi mendapatkan akses informasi yang akurat, sehingga mereka terlindungi dari risiko jalur non-prosedural saat ingin bekerja ke luar negeri," ungkap Ketua Tim, Sasmita Adhtya.

Komitmen Keimigrasian untuk Masyarakat

Program Desa Binaan Imigrasi ini merupakan salah satu program unggulan Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra untuk menghadirkan negara di tengah masyarakat, khususnya di wilayah kepulauan. Dengan adanya koordinasi rutin seperti yang dilakukan di Desa Liya Bahari Indah, Liya Togo, dan Wungka, diharapkan kesadaran hukum masyarakat terkait keimigrasian akan terus meningkat.

Sinergitas antara Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra dan jajaran pemerintah desa di Wakatobi diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang aman dan tertib secara administrasi keimigrasian, sekaligus mendukung perlindungan maksimal bagi setiap warga negara.



PERKUAT SINERGITAS DI HARI JADI SULAWESI TENGGARA. KANWIL DITJEN IMIGRASI SULAWESI TENGGARA HADIRI RAPAT PARIPURNA HUT SULTRA KE-62

KENDARI – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara menegaskan komitmennya dalam mendukung pembangunan daerah dengan menghadiri Rapat Paripurna Istimewa DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara. Agenda yang digelar hari ini di Ruang Rapat Paripurna DPRD Sultra tersebut dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Provinsi Sulawesi Tenggara yang ke-62.

Dalam kesempatan tersebut, pimpinan Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra diwakili oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, Benny Setyawan. Kehadiran jajaran Imigrasi di tengah forum tertinggi legislatif daerah ini merupakan bentuk penghormatan sekaligus simbol harmonisasi antara instansi vertikal dengan pemerintah daerah.

Momentum Refleksi dan Kolaborasi

Rapat Paripurna yang dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Sultra ini dihadiri oleh Gubernur Sulawesi Tenggara, Andi Sumangerukka, jajaran Forkopimda, serta pimpinan instansi vertikal lainnya.

Dalam suasana yang khidmat, Paripurna tersebut memaparkan berbagai capaian strategis provinsi selama 62 tahun berdiri, serta proyeksi pembangunan ke depan.

Plt. Kabag TU dan Umum, Benny Setyawan, menyampaikan bahwa peran Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra sangat erat kaitannya dengan kemajuan daerah Sultra, terutama dalam pengawasan lalu lintas orang asing di sektor investasi pertambangan dan pariwisata yang kini tengah berkembang pesat.

"Kami hadir sebagai bentuk dukungan nyata terhadap visi besar Provinsi Sulawesi Tenggara. Di usia yang ke-62 ini, sinergitas antara Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra dan Pemerintah Daerah harus semakin diperkuat, terutama dalam memastikan pelayanan keimigrasian yang mendukung iklim investasi yang sehat dan aman bagi masyarakat Sultra," ujar Benny Setyawan usai mengikuti jalannya rapat.

Komitmen Pelayanan Prima

Keikutsertaan Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra dalam perayaan HUT ini juga menjadi momentum untuk menegaskan kembali komitmen instansi dalam memberikan pelayanan publik yang berintegritas. Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra terus berupaya menghadirkan inovasi layanan guna mempermudah akses masyarakat maupun penjamin orang asing di wilayah Bumi Halooleo.

Peringatan HUT ke-62 ini ditutup dengan doa bersama untuk kemajuan Sultra. Dengan semangat "Sultra Maju", Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra siap melangkah bersama pemerintah daerah untuk mewujudkan tata kelola wilayah yang lebih baik dan berdaya saing global.

